



**HAMBATAN-HAMBATAN BAGI CALON KOMUNI  
PERTAMA DALAM MENERIMA SAKRAMEN  
EKARISTI DI LINGKUNGAN ST. ELISABETH  
WATUGETE PAROKI RENHA ROSARI  
HALEHEBING**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Maria Angelina Ito**

**3221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft Skripsi dengan judul “Hambatan-hambatan Bagi Calon Komuni Pertama dalam Menerima Sakramen Ekaristi di Lingkungan St. Elisabeth Watugete Paroki Renha Rosari Halehebing” karya,

Nama : Maria Angelina Ito

NIM : 3221

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 12 Januari 2025

Pembimbing



Jonbosko Bhodo, S.Fil, Lic.Th  
NIDN: 2711098001

  
Dr. Efraem Pea, Lic.Iur.Can  
NIDN: 2719126801

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Hambatan-hambatan Bagi Calon Komuni Pertama dalam Menerima Sakramen Ekaristi di Lingkungan St. Elisabeth Watugete Paroki Renha Rosari Halehebing” karya,

Nama : Maria Angelina Ito

NIM : 3221

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

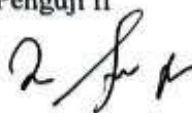
telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Januari 2025.

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I

  
Damianus Dionisius Nuwa, S.Fil.,M.Th  
NIDN : 0815048802

Penguji II

  
Dr. Norbertus Labu, S.Fil.,M.Si  
NIDN : 2729016901

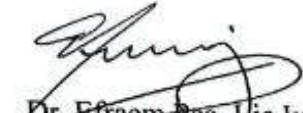
Mengesahkan

Kema Sekolah



Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A  
NIDN: 0821106401

Pembimbing

  
Dr. Efraem Rea, Lic.Iur.Can  
NIDN: 2719126801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Angelina Ito  
NIM/NIRM : 3221  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik  
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 15 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Maria Angelina Ito

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Ekaristi adalah jalan tol menuju Surga”

-Carlo Acutis-

### **PERSEMBAHAN**

Tulisan ini kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi:

1. Empat orag yang paling berharga dalam hidupku Ayahanda Yohanes Lado, Ibunda Agustina To, Bapak Olimpius Leo, dan Mama Maria Yuliana Ngole. Seorang anak akan melewati hidup denga tenang dan mudah jika didampingi oleh orang tua yang selalu mendukung dan memahami setiap situasi hidup yang dilewati oleh sang anak serta yang selalu menyebut nama kita dalam setiap doa-doa mereka kepada Sang Kuasa. Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang begitu luar biasa. Tidak lupa juga kepada saudara-saudaraku kakak Novi, kakak Dini, dan adik Santi tercinta yang telah memberikan dukungan materi maupun moril kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai rampungnya tulisan ini.
2. Dosen Pembimbingku Dr. Efraem Pea, Lic. Iur. Can yang telah membimbingku dalam penulisan ini. Kini aku telah resmi menjadi sarjana. Ada banyak kejutan hidup yang menantiku di depan sana. Seluruh bekal ilmu yang engkau bagikan semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan masa mendatang. Untuk semua nasihat, keritikan dan tuntunan yang diberikan kuucapkan limpah terima kasih semoga Tuhan senantiasa menyertaimu.
3. Teman seperjuangan dan sahabat-sahabat baikku yang selalu mendorong, memberikan inspirasi, dan dukungan dalam perjuanganku menyelesaikan tulisan ini. Khususnya kepada sahabat terbaikku (Aulia, Naya, dan Kakak Grace) yang telah melangkah bersama hingga titik ini. serta teman-teman sepembimbingku Kak Onci, Bibiana, Widia, Ovlin, dan Kristin. Terima kasih karena telah menemani perjalananku dan juga kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukungku dalam semua tahap perjuanganku.

## ABSTRAK

Ito, Maria Angelina. 2025. "Hambatan-hambatan bagi Calon Komuni Pertama dalam Menerima Sakramen Ekaristi". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Pembimbing Dr. Efraem Pea, Lic. Iur. Can.

**Kata Kunci:** *Calon Komuni Pertama dan Sakramen Ekaristi*

Sakramen Ekaristi merupakan sumber dan puncak seluruh kehidupan umat kristiani. Dalam ziarah hidup, umat kristiani melihat sakramen Ekaristi sebagai sakramen yang menghadirkan rencana keselamatan Kristus dan keinginan-Nya untuk membangun kasih, keadilan dan kemurahan hati di dunia ini. Dalam Gereja Katolik ditegaskan dalam buku Kitab Hukum Kanonik bahwa; "Setiap orang yang telah dibaptis dan tidak dilarang oleh hukum, dapat dan harus diizinkan untuk menerima Komuni Suci". Namun, pada kenyataannya yang peneliti temukan di Lingkungan St. Elisabeth Watugete Paroki Renha Rosari Halehebing terdapat banyak remaja dan anak-anak yang sudah siap secara batiniah namun belum menerima sakramen Ekaristi diantaranya yakni 7 remaja dan 21 anak-anak. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi calon Komuni Pertama dalam menerima Sakramen Ekaristi?

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor penghambat bagi calon Komuni Pertama dalam menerima sakramen Ekaristi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa benar, di Lingkungan St. Elisabeth Watugete Paroki Renha Rosari Halehebing terdapat banyak hambatan yang ditetapkan oleh umat sendiri yang seharusnya tidak ada hubungan dengan urusan gereja terutama dalam penerimaan sakramen Ekaristi yang sangat kudus dan suci. Hambatan ini lebih dominan berasal dari keadaan atau kondisi orang tua calon Komuni Pertama, diantaranya yakni: pengetahuan dan pemahaman umat yang minim tentang sakramen Ekaristi itu sendiri, tuntutan adat atau tradisi dan juga keadaan ekonomi keluarga yang kurang memadai. Hal ini dapat diatasi jika pastor paroki bersama DPP lebih memberikan perhatian khusus untuk mendampingi dan memberikan pengetahuan tentang makna dan pentingnya sakramen-sakramen itu dan harus diterima oleh umat Katolik terutama sakramen Ekaristi. Selain pastor paroki pengurus adat juga berperan penting dalam mengatasi hambatan tersebut karena terdapat salah satu hambatan yang disebabkan oleh urusan adat itu sendiri, sehingga tokoh-tokoh adat perlu memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang urusan adat itu sendiri, dimana pada dasarnya urusan adat tidak dapat digabungkan dengan urusan agama.

## ***ABSTRACT***

Ito, Maria Angelina. 2025. "Barriers for First Communion Candidates in Receiving the Sacrament of Eucharist". *Thesis*. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksha Pastoral College Ende. Supervisor Dr. Efraem Pea, Lic. Iur. Can.

**Keywords:** *Candidates for First Communion and the Sacrament of the Eucharist*

The sacrament of the Eucharist is the source and summit of all Christian life. In the pilgrimage of life, Christians see the sacrament of the Eucharist as the sacrament that presents Christ's plan of salvation and His desire to establish love, justice and mercy in the world. In the Catholic Church it is affirmed in the book of Canon Law that; "Everyone who has been baptized and is not prohibited by law, can and must be allowed to receive Holy Communion". However, in reality what researchers found in the St. Elisabeth Watugete Neighborhood of Renha Rosari Halehebing Parish there are many teenagers and children who are ready inwardly but have not received the sacrament of Eucharist including 7 teenagers and 21 children. Based on the background of the problem, the following problem formulation is formulated: What factors are obstacles for First Communion candidates in receiving the Sacrament of Eucharist?

This research aims to find the inhibiting factors for First Communion candidates in receiving the sacrament of Eucharist. The method used in this research is qualitative method, with data collection through interviews and documentation. The result of the research shows that it is true, in the St. Elisabeth Watugete Neighborhood of Renha Rosari Halehebing Parish there are many obstacles set by the people themselves which should have nothing to do with church affairs especially in the reception of the sacrament of Eucharist which is very holy and sacred. These obstacles are more dominantly derived from the circumstances or conditions of the parents of First Communion candidates, including: minimal knowledge and understanding of the Eucharistic sacrament itself, the demands of custom or tradition and also the inadequate economic situation of the family. This can be overcome if the parish priest together with the DPP pay more special attention to accompanying and providing knowledge about the meaning and importance of the sacraments that must be accepted by Catholics, especially the sacrament of the Eucharist. In addition to the parish priest, customary administrators also play an important role in overcoming these obstacles because there is one obstacle caused by customary affairs themselves, so that traditional leaders need to provide a more in-depth explanation of customary affairs themselves, where basically customary affairs cannot be combined with religious affairs.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena penyelenggaraan-Nya dan penyertaan-Nya bagi penulis sehingga penulis dapat melangkah dengan pasti dalam mengembangkan tugas mulia ini. Penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik materi maupun moril. Atas jasa baik dan pengorbanan serta ketulusan hati yang telah diberikan kepada penulis, maka penulis mengucapkan terima kasih. Pernyataan terima kasih ini secara khusus penulis persembahkan kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende dan Ketua Program Studi yang telah dengan rela memberikan surat pengantar penelitian sehingga penulis memperoleh ijinan dari Pastor Paroki tempat penulis melakukan penelitian terkait.
2. Romo Efraem Pea, Lic. Iur. Can sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan mencurahkan pikiran dan mengorbankan tenaga serta waktu untuk membimbing penulis sejak perencanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini selesai.
3. Ayahanda dan ibunda serta kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan materi maupun moril kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai rampungnya tulisan ini.
4. Bapak Olimpius Leo dan Mama Maria Yuliana Ngole yang telah memberikan dukungan moril serta membantu membiayai penulis dalam menempuh pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa ini.

5. Pastor Paroki Renha Rosari Halehebing RD. Edwardus Dionisius Goa yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian di wilayah Lingkungan St. Elisabeth Watugete Paroki Renha Rosari Halehebing.
6. Semua anggota KOPASUS yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan membimbing penulis dalam proses penulisan ini.
7. Semua sahabat yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis sejak awal penelitian sampai dengan rampungnya tulisan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, semua bantuan yang telah penulis terima tidak dapat dibalas dengan materi apapun, hanya suatu keyakinan bahwa semua kebaikan akan dibalas dengan kebaikan pula. Akhir kata seperti pepatah mengatakan tiada gading yang tak retak, tiada tanah yang tak bercacing, penulis memohon maaf jika tulisan ini kurang memenuhi harapan pembaca. Kritik dan saran diterima dengan tangan terbuka.

Ende, ...12... Januari.....2025



Maria Angelina Ito

## DAFTAR ISI

### COVER

### Halaman

|                                     |                              |
|-------------------------------------|------------------------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....        | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....            | i                            |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....           | ii                           |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....         | iv                           |
| ABSTRAK.....                        | v                            |
| <i>ABSTRACT</i> .....               | vi                           |
| KATA PENGANTAR.....                 | vii                          |
| DAFTAR ISI .....                    | ix                           |
| DAFTAR TABEL .....                  | xiii                         |
| DAFTAR GAMBAR.....                  | xiv                          |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xv                           |
| BAB I PENDAHULUAN .....             | 1                            |
| 1.1 Latar Belakang.....             | 1                            |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....      | 5                            |
| 1.3. Rumusan Masalah .....          | 5                            |
| 1.4. Tujuan Penelitian .....        | 6                            |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian ..... | 6                            |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....        | 6                            |

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....</b>                     | <b>7</b>  |
| 2.1 Sakramen Ekaristi .....                                               | 7         |
| 2.1.1 Pengertian Sakramen .....                                           | 7         |
| 2.1.2 Pengertian Ekaristi .....                                           | 8         |
| 2.1.3 Pentingnya Ekaristi Bagi Umat Katolik .....                         | 9         |
| 2.1.4 Ekaristi sebagai Sumber Dan Puncak Hidup Beriman .....              | 11        |
| 2.1.5 Buah-Buah Sakramen Ekaristi .....                                   | 12        |
| 2.2 Perayaan Ekaristi .....                                               | 14        |
| 2.2.1 Perayaan Ekaristi Sebagai Persatuan dengan Tuhan dan Sesama .....   | 14        |
| 2.2.2 Orang-Orang yang Boleh Menerima Sakramen Ekaristi .....             | 18        |
| 2.3 Komuni Pertama .....                                                  | 20        |
| 2.3.1 Persiapan Komuni Pertama .....                                      | 20        |
| 2.3.2 Pendampingan Menuju Menerima Komuni Pertama .....                   | 22        |
| 2.4. Hambatan Dalam Menerima Sakramen Ekaristi Dalam Gereja Katolik ..... | 24        |
| 2.5 Penelitian Yang Relevan .....                                         | 24        |
| 2.6 Karangka Berpikir .....                                               | 29        |
| 2.7 Karangka Teori .....                                                  | 30        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                    | <b>31</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                                | 31        |
| 3.2 Unit Analisis .....                                                   | 31        |
| 3.3 Sumber Data .....                                                     | 31        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                         | 32        |
| 3.4.1 Wawancara .....                                                     | 32        |

|                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4.2 Dokumentasi.....                                                               | 32        |
| 3.5 Skema Data.....                                                                  | 33        |
| 3.6 Latar dan Waktu Penelitian .....                                                 | 34        |
| 3.7 Uji Keabsahan Data .....                                                         | 34        |
| 3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....                                       | 34        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                   | <b>35</b> |
| 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....                                                | 35        |
| 4.1.1 Keadaan Geografis.....                                                         | 35        |
| 4.1.2 Keadaan Demografis .....                                                       | 36        |
| 4.1.3 Keadaan Sosial Budaya.....                                                     | 36        |
| 4.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi .....                                                   | 38        |
| 4.1.5 Keadaan Sosial Religius.....                                                   | 39        |
| 4.2 Hasil Penelitian.....                                                            | 39        |
| 4.2.1 Pemahaman tentang Ekaristi.....                                                | 40        |
| 4.2.1.1 Pengertian Ekaristi.....                                                     | 40        |
| 4.2.1.2 Makna Sakramen Ekaristi.....                                                 | 43        |
| 4.2.2 Calon Komuni Pertama.....                                                      | 46        |
| 4.2.2.1 Usia Calon Komuni Pertama.....                                               | 46        |
| 4.2.2.2 Persiapan Orang Tua dan Calon Komuni Pertama.....                            | 48        |
| 4.2.3 Hambatan-Hambatan Penereimaan Sakramen Ekaristi bagi Calon Komuni Pertama..... | 50        |
| 4.3 Pembahasan .....                                                                 | 55        |
| 4.3.1 Pemahaman tentang Ekaristi.....                                                | 55        |
| 4.3.2 Calon Komuni Pertama dan persiapannya.....                                     | 57        |

|                                                                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.3.3 Hambatan-hambatan bagi calon Komuni Pertama dalam menerima sakramen Ekaristi dalam Gereja Katolik ..... | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                    | <b>65</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                                                                                          | 65        |
| 5.2 Saran.....                                                                                                | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                    | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

|                           | Halaman |
|---------------------------|---------|
| Tabel 1. Skema Data ..... | 33      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                   | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------|----------------|
| Gambar 1. Karangka Teori.....     | 29             |
| Gambar 2. Karangka Berpikir ..... | 30             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                             | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....                          | 74             |
| Lampiran 2 Verbatim .....                                   | 76             |
| Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....                         | 97             |
| Lampiran 4 Daftar Pastor Yang berkarya di Paroki.....       | 99             |
| Lampiran 5 Data Umat Paroki Renha Rosari Halehebing.....    | 101            |
| Lampiran 6 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian .....   | 104            |
| Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 105            |
| Lampiran 8 Surat Persetujuan Narasumber .....               | 106            |